

**PRAKTIK PEMENUHAN NAFKAH ISTRI YANG DIPOLIGAMI  
(STUDI KASUS DI KECAMATAN MUARA HARUS  
KABUPATEN TABALONG)**

**OLEH**

**NORHIKMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022 M/1444 H**

**PRAKTIK PEMENUHAN NAFKAH ISTRI YANG DIPOLIGAMI  
(STUDI KASUS DI KECAMATAN MUARA HARUS  
KABUPATEN TABALONG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
Sebagian Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Syariah**

**Oleh:  
Norhikmah  
170101010155**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norhikmah  
NIM : 170101010155  
Tempat/Tgl.Lahir : Mantuil, 06 Mei 1999  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 21 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Norhikmah

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Praktik Pemenuhan Nafkah Istri yang Dipoligami  
(Studi Kasus di Kecamatan Muara Harus  
Kabupaten Tabalong)

Ditulis oleh : Norhikmah  
N I M : 170101010155  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Tempat dan tanggal lahir : Mantuil, 06 Mei 1999  
Alamat : Jl. A. Yani, Desa Mantuil RT.01 Kecamatan  
Muara Harus Kabupaten Tabalong

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 21 Oktober 2022

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rusdiyah, MH  
NIP. 196706181992032001

Pembimbing II



Diana Rahmi, S.Ag., MH  
NIP. 197207141998032001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



Abdullah Sairazi, S.H.I, M.HI  
NIP. 197811182003121005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Praktik Pemenuhan Nafkah Istri yang Dipoligami (Studi Kasus di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong)”, ditulis oleh Norhikmah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 4 November 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: B+ (78,00)



Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin

Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.  
NIP. 197105191997032001

### Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Rusdiyah, MHI (Ketua)	
2.	Dra. Hj. Nadiyah, M.H. (Anggota)	
3.	Diana Rahmi, S.Ag., MH (Anggota)	
4.	Ergina Faralita, SH, MH (Anggota)	

## ABSTRAK

**Norhikmah.** 170101010155. *Praktik Pemenuhan Nafkah Istri yang Dipoligami (Studi Kasus di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong).* Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiah, M.H., (II) Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H. (II), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Pemenuhan, Nafkah, Poligami

Berangkat dari beberapa kasus poligami yang terjadi di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong, dari kasus yang terjadi hampir keseluruhan melalaikan nafkah istri dan juga keluarga sehingga istri harus berusaha memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga. Ini dinilai bentuk ketidakadilan terhadap istri pertama yang dipoligami sehingga istri merasa kesulitan untuk memenuhi kehidupan rumah tangga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik pemenuhan nafkah istri yang dipoligami upaya istri yang dipoligami dalam pemenuhan nafkah keluarga di kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan mengambil data langsung di lapangan. Data pada penelitian ialah pemenuhan nafkah istri yang dipoligami. Adapun sumber data yakni informan yakni empat orang istri. Data didapatkan melalui wawancara dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan nafkah istri yang dipoligami dari beberapa kasus memiliki perbedaan. Dari empat kasus hanya kasus pertama yang benar-benar memenuhi nafkah istri dan selebihnya lalai dalam memenuhi nafkah. Ini merupakan bentuk ketidakadilan terhadap istri yang dipoligami dan bertentangan dengan ketentuan hukum Islam. Poligami yang dilakukan adalah poligami tanpa penetapan Pengadilan Agama, sehingga istri sulit untuk menuntut haknya ketika suami lalai dalam memenuhi nafkah. Adapun upaya istri dalam memenuhi nafkah keluarga dari masing-masing kasus umumnya adalah dengan mencari mata pencaharian lain seperti berdagang, bertani, dan juga menjadi buruh. Ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak dan keluarga mengingat istri juga memiliki kewajiban untuk mengurus rumah tangga.

## **MOTTO**

**“Kesempatan datang bagai awan berlalu. Pergunakanlah ketika ia nampak  
dihadapanmu” (Ali Bin Abi Thalib)**

**“Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah,  
mengulang-ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad”.  
(Imam Ghazali)**

## **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT. karena berkat Rahmat dan karunia serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan segenap rasa hormat, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta yang sangat istimewa Ayahanda Mochammad dan Ibunda Mahrati yang telah merawat, mendidik, membimbing, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, yang selalu mendo'akan putrinya dalam setiap sujudnya untuk menuju kesuksesan dunia dan akhirat, semoga selalu dirahmati dan dilindungi oleh Allah SWT. Aamiin.. juga kepada kakak tercinta St. Aisyah Khairunisa S.Pd dan adik tersayang Raudatul Jannah yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta hal-hal positif selama penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan telah banyak menginspirasi dalam arti sebuah kehidupan.

Sahabat-sahabat..

Pejuang skripsi Hilyatul Aulia S.Pd, Kasrah S.Pd, Husnawati Ulfah S.Pd, Nurhalimah S.Pd, Noralimah S.Pd, Kurnia Maulida S.H, Rahmatullah S.H, Syauqi, Majid, Firdaus, Rizka, Rizki, Sari, Winda, Fitria, dan seluruh teman-teman Lokal E Angkatan 2017 dan sahabat lainnya yang telah banyak membantu saran dalam penulisan ini maaf jika ada salah kata atau ke khilafan selama kenal dan berteman lama.

Segenap Keluarga Besar Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Keluarga Islam, Khususnya Angkatan 2017 dan teman-teman Lokal E yang selalu memberikan doa dan semangat yang tulus dan tiada ternilai besarnya. Semoga kedepannya kita bisa sukses bersama-sama, Aamiin..



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ —	ai	a dan i
اُوْ —	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat bersyukur pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Praktik Pemenuhan Nafkah Istri yang Dipoligami (Studi Kasus di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong)”, sebagai syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis sangat menyadari bahwa telah banyak dukungan, bimbingan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan hal lain sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.HI., dan Rahmat Fadillah, M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag., MH, selaku dosen penasehat akademik yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktunya dalam membimbing selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dra. Hj. Rusdiyah, MH selaku Pembimbing Skripsi I, yang senantiasa mengarahkan dan banyak memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini,

dan Ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag., MH, selaku Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan memberikan koreksi, nasehat dan saran, serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Tenaga Pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang di perlukan.
9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT., dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, 21 Oktober 2022

Penulis



Norhikmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Signifikansi Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Definisi Operasional .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Kajian Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II</b>	<b>15</b>
<b>NAFKAH DAN POLIGAMI .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Nafkah .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Nafkah Istri .....	15
2. Dasar Hukum Nafkah .....	19
3. Sebab-sebab Menerima Nafkah .....	23
4. Macam-Macam Nafkah .....	24
<b>B. Poligami .....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Poligami .....	27

2.	Dasar Hukum Poligami .....	28
3.	Syarat-syarat Poligami .....	32
4.	Adil dalam Poligami.....	33
5.	Kriteria Adil dalam Poligami menurut Ulama Mazhab .....	38
BAB III 41		
METODE PENELITIAN.....		41
A.	<b>Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	41
B.	<b>Lokasi Penelitian</b> .....	42
C.	<b>Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	42
D.	<b>Data dan Sumber Data</b> .....	43
E.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	43
F.	<b>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</b> .....	44
G.	<b>Tahapan Penelitian</b> .....	44
BAB IV 46		
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....		46
A.	<b>Penyajian Data</b> .....	46
B.	<b>Analisis</b> .....	61
BAB V 76		
PENUTUP 76		
A.	<b>Simpulan</b> .....	76
B.	<b>Rekomendasi</b> .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....		79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		83
RIWAYAT HIDUP .....		104